



Analisis Klausa Verbal dalam Teks Deskripsi pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka

Lalitta Octavia¹, Vianni Nifattien Vrisna Putri², Novana Ika Puspita³, Elvina Amanda Cahya Dewi⁴, Asep Purwo Yudi Utomo⁵, Didi Pramono⁶

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang

⁶Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang

lalittaoct@students.unnes.ac.id¹, viannifattien@students.unnes.ac.id²,
novanaikapuspita05@students.unnes.ac.id³, dewielvina33@students.unnes.ac.id⁴
aseppyu@mail.unnes.ac.id⁵, didipramono@mail.unnes.ac.id⁶

Korespondensi penulis : lalittaoct@students.unnes.ac.id

Abstract. *This research is an activity to examine descriptive texts that focus on the area of syntax, which is called verbal clauses. The texts analyzed are descriptive texts about the concept, its importance, and examples of mutual cooperation practices. This research is motivated by the diversity of the use of verbal clauses in descriptive texts. The purpose of this study is to provide insight into the classification of verbal clauses and provide examples of their classification in the descriptive text in the "Class X Citizenship Education of SMA/SMK Merdeka Curriculum Book." The method used in this study is a combination of two approaches: methodological, descriptive, and qualitative, as well as a theoretical approach with a syntactic approach. The data used is in the form of sentences from descriptive texts in the Citizenship Education Class X SMA/SMK Merdeka Curriculum Book and analyzed according to the verbal clause classification. The data source comes from the descriptive text in the book. Techniques using note-taking and listening or reading Techniques Data analysis techniques include data reduction, analysis, interpretation, and triangulation, which are then used to draw a conclusion. The presentation technique is the informal presentation of data. From the results of the data analysis, it can be concluded that there are several forms of verbal clauses in the description text, namely: transitive verbal clauses, intransitive verbal clauses, passive verbal clauses, and reciprocal verbal clauses contained in the description text in the Pancasila and Citizenship Education book for class X of the SMA/SMK Merdeka Curriculum Book. This article can be advantageous for students, especially college students, because it provides insight into the classification of verbal clauses and the use of verbal clauses in the book.*

Keywords: *syntax, analysis, verbal clauses, descriptive text, Merdeka curriculum*

Abstrak. Penelitian ini merupakan kegiatan menelaah teks deskripsi yang berfokus pada bidang sintaksis, yaitu pada klausa verbal. Teks yang dianalisis adalah teks deskripsi tentang konsep, makna penting, dan contoh praktik gotong royong. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keragaman penggunaan klausa verbal dalam teks deskripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang klasifikasi klausa verbal dan memberikan contoh klasifikasinya dalam teks deskripsi dalam "Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan dua pendekatan yaitu metodologis, yaitu deskriptif dan kualitatif, serta pendekatan teoretis dengan pendekatan sintaksis. Adapun data yang digunakan ini berupa kalimat-kalimat dari teks deskripsi pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka dan dianalisis sesuai dengan penggolongan klausa verbal. Sumber data berasal dari teks deskripsi pada buku tersebut. Pengumpulan data menggunakan teknik catat dan simak/baca. Teknik analisis data meliputi reduksi data, analisis, interpretasi, dan triangulasi yang kemudian ditarik dalam sebuah kesimpulan. Teknik penyajian data yaitu penyajian data secara informal. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa bentuk klausa verbal pada teks deskripsi, yaitu: klausa verbal transitif, klausa verbal intransitif, klausa verbal pasif, klausa verbal resiprokal yang terdapat dalam teks deskripsi pada buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X SMA/SMK kurikulum merdeka. Artikel ini dapat bermanfaat bagi para pelajar terutama mahasiswa karena memberikan wawasan tentang klasifikasi klausa verbal dan juga penggunaan klausa verbal pada buku tersebut.

Kata Kunci: sintaksis, analisis, klausa verbal, teks deskripsi, kurikulum merdeka

1. PENDAHULUAN

Secara teoretis, sintaksis adalah satu diantara bidang kajian dalam linguistik yang menelaah hubungan antara bentuk kata dalam setiap tuturan. Menurut Foley dan Van Valin dalam (Tenis et al., 2018) argumen yang terdapat dalam lingkup sintaksis, terdiri dari argumen inti dan argumen noninti. Argumen inti adalah bentuk argumen yang keberadaannya wajib secara sintaksis. Argumen inti adalah sebagai pelaku. Pelaku yang dimaksud adalah argumen yang mengekspresikan partisipan, mempengaruhi ataupun mengendalikan suatu situasi yang dinyatakan oleh predikat. Klausa adalah bentuk satuan gramatik yang terdiri atas subjek (S) dan predikat (P) baik disertai objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket) maupun tidak. Karena berdasar pada predikat (P), klausa bersifat predikatif (Nathania et al., 2022). Tanda kurung tersebut digunakan sebagai penanda letak yang ada di dalamnya yang bersifat arbitrer yang artinya boleh ada dan boleh tidak ada dalam Ramlan. Arifin dalam (Amalia et al., 2022) (Askara, 2021) (Wahyuni & Ekawati, 2018) klausa verbal merupakan jenis klausa yang predikatnya berupa verba yang terdiri dari klausa verbal aktif transitif dan klausa verbal aktif taktransitif. Menurut (Kusumaningtyas et al., 2022) klausa verbal dibagi atas beberapa jenis, yaitu klausa verbal aktif, pasif, refleksif, dan resiprokal. Klausa verbal aktif adalah klausa yang subjeknya adalah pelaku dan predikatnya adalah tindakan aktif dalam (Akhyaruddin & Yusra, 2021) (Santoso, 2016). Jika predikatnya dapat diikuti oleh objek, maka disebut sebagai klausa kerja aktif (verbal) transitif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa klausa verbal memiliki predikat berupa kata kerja. Berdasarkan struktur internalnya, Tarigan dalam (Venika et al., 2021) menjelaskan bahwa klausa verbal terbagi menjadi dua, yaitu klausa transitif dan intransitif. Dapat disimpulkan bahwa klausa verbal itu predikatnya

berkategori verba dan terbagi menjadi beberapa jenis yang berdasarkan jenis verba yang digunakan.

Dalam artikel ini meneliti mengenai teks deskripsi bertema gotong royong pada buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), teks deskriptif adalah jenis teks faktual yang mendeskripsikan suatu objek atau aktivitas. Menurut (Putrayasa, 2015) (Purbania et al., 2020) penulisan teks deskripsi tidak cukup hanya mempelajari teori tentang menulis, melainkan juga harus memperhatikan bentuk tatanan bahasa. Komponen bentuk dalam bahasa bisa berupa frasa, klausa atau kalimat. Ilmu bahasa yang mengkajinya meliputi fonologi, sintaksis, morfologi, semantik dan juga wacana (Mudjia & Rahardjo, 2005). Klausa juga dapat digunakan dari bagian bentuk kalimat. Demikian pula, pendapat lain mengatakan bahwa klausa adalah kumpulan dari kata yang memiliki setidaknya satu objek dan predikat. Dalam konsep ini tidak mengandung unsur jeda, intonasi, nada, dan tempo seperti dalam kalimat.

Pada buku pembelajaran menyediakan berbagai informasi bahan ajar yang sudah disusun berdasarkan isi, materi, penyampaian materi, bahasa dan latihan soal-soal yang bertujuan untuk membekali materi pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Selain itu, banyak yang bisa didapatkan dari banyak buku pelajaran, baik materi pembelajaran, teks cerita sebagai hiburan bahkan cerita yang menarik untuk dikulik, dan latihan soal juga bisa menjadi sarana latihan bagi siswa dan siswi dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian. Dalam teks deskripsi tak jarang pembaca dibuat seolah-olah merasakan kejadian tersebut nyata adanya. Terdapat pula banyak bentuk klausa dalam teks deskripsi ini, sehingga peneliti tertarik menganalisis teks deskripsi dalam buku pelajaran tersebut. Selanjutnya penelitian berfokus pada pembahasan klausa verbal. Dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini siswa dan siswi diharapkan mampu untuk memahami konsep atau teori dan sejarah tentang pancasila dan kewarganegaraan melalui mata pelajaran ini. Sebenarnya kurikulum merdeka yang sudah mulai diberlakukan pada pendidikan di Indonesia tepatnya pada tahun 2022 pada dasarnya merupakan pergantian K-13. Tujuan dari pergantian ini yaitu untuk pemuliahan dan pengembangan pendidikan di Indonesia pasca pandemi covid-19. Seperti halnya buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) ini yang disusun sebagai penunjang pembelajaran siswa dan siswi dalam memahami mata pelajaran.

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap buku-buku yang berpotensi untuk diteliti, kami melihat terdapat beberapa buku yang berpotensi dijadikan sebagai acuan untuk diteliti. Dari beberapa buku yang kami dapatkan peneliti memilih satu buku yang dijadikan penelitian yaitu pada buku tersebut. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, kami melihat buku

tersebut berpotensi untuk diteliti. Setelah menemukan buku yang akan diteliti kami melakukan observasi terhadap isi yang ada dalam buku tersebut. Setelah melakukan observasi terhadap isi buku tersebut peneliti menemukan teks deskripsi yang berpotensi untuk diteliti diantaranya kami meneliti teks deskripsi meliputi konsep, makna penting, dan contoh praktik gotong royong. Setelah peneliti membaca teks deskripsi tersebut, peneliti menemukan banyak klausa verbal dalam teks tersebut. Sehingga, peneliti memilih klausa verbal sebagai objek penelitian. Kemudian, peneliti mencatat data klausa verbal yang ada dalam teks deskripsi tersebut, lalu menganalisisnya.

Alasan peneliti memilih klausa verbal sebagai objek dalam penelitian, karena dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan adanya keberagaman dalam penggunaan klausa verbal pada teks deskripsi pada Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka. Pengetahuan mengenai jenis-jenis klausa dan kesalahan penggunaan klausa sangat penting untuk menunjang bahasa sehari-hari yang baik dan benar, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Hal ini dikarenakan kalimat merupakan satuan sintaksis yang terdiri dari satu atau lebih klausa. Dengan mempelajari jenis-jenis klausa, diharapkan pengembangan teori sintaksis tidak hanya terfokus pada kalimat saja. Selain itu, dengan mengkaji kesalahan penggunaan klausa, para pengguna bahasa diharapkan lebih memperhatikan susunan klausa yang benar sehingga dapat menjadi kalimat yang mudah dipahami. Oleh karena itu, pengetahuan mengenai jenis-jenis klausa dan kesalahan penggunaan klausa menjadi penting untuk menghasilkan bahasa yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Karena banyaknya bentuk klausa dalam teks deskripsi tersebut, maka membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Klausa Verbal dalam Teks Deskripsi pada Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka”.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai penggolongan klausa verbal dan memberikan contoh mengenai penggolongannya pada teks deskripsi yang ada pada “Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka” hal ini juga terdapat penelitian (Nathania et al., 2022), sehingga dapat bermanfaat dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam mempelajari klausa verbal. Kegunaan artikel ini bagi mahasiswa memberikan wawasan baru mengenai klasifikasi klausa verbal serta contoh pada setiap klasifikasi klausa verbal yang terdapat pada “buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka”. Hal ini penting mengingat teks deskripsi yang ada pada Buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka ini banyak dibaca oleh siswa-siswa ataupun guru.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam artikel ini menggunakan dua pendekatan. Pertama pendekatan metodologis, yaitu deskriptif dan kualitatif yang juga digunakan pada (Ariyadi & Utomo, 2020; Rijali, 2019), serta pendekatan yang kedua yaitu teoretis dengan pendekatan sintaksis. Adapun yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah klasifikasi klausa verbal pada Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka. Penelitian yang dilakukan dalam artikel ini merupakan studi literatur dan bukan studi lapangan. Sehingga penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Artinya dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa sebuah kata-kata yang dikaji dan bukan berupa angka atau numerik. Metode deskriptif kualitatif adalah metode untuk menemukan suatu teori atau pengetahuan tentang penelitian pada suatu titik waktu tertentu menurut (Abdussamad, 202 C.E.) (Aditia & Utomo, 2021) (Mukhtar, 2013). Melalui metode ini penulis mencoba menganalisis klausa verbal dalam teks deskripsi pada buku tersebut. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan berbagai macam informasi dalam bentuk deskripsi yang cermat untuk menggambarkan secara jelas karakteristik suatu hal (Fayyadh et al., 2022).

Artikel ini berupa bentuk paragraf yang diambil dari teks deskripsi pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka dan dianalisis sesuai dengan penggolongan klausa verbal seperti yang terdapat pada (Tarmini & Sulistyawati, 2019). Sedangkan sumber data berasal dari teks deskripsi pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka.

Teknik pengumpulan data dalam artikel ini peneliti menggunakan teknik mencatat dan teknik observasi atau membaca data, seperti pada (Suryani et al., 2016) (Widyawati & Utomo, 2020) (Nisa, 2018). Pada awalnya peneliti mempelajari mengenai analisis klausa verbal. Setelah memahami materi pengarang mencari objek yang akan dianalisis pada buku Pendidikan Kewarganegaraan Kelas X SMA/SMK Kurikulum Merdeka. Teks deskripsi yang dipilih dibaca secara seksama, bertujuan mengetahui isi teks deskripsi tersebut. Setelah membaca teks deskripsi tersebut, pengarang kemudian mencatat data-data yang ditemukan yang akan dianalisis yaitu data klausa verbal pada buku tersebut. Kemudian, peneliti mengumpulkan data-data klausa verbal yang ada dan menganalisisnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam artikel ini meliputi reduksi data, analisis, interpretasi data, dan triangulasi seperti halnya penelitian-penelitian sebelumnya (Yuliani, 2018) (Lestari, 2016) (Nurfirdaus & Risnawati, 2019) yang kemudian ditarik dalam sebuah

- b) Analisis klausa verbal transitif pada kalimat “Manusia senantiasa membutuhkan bantuan orang lain.”

Manusia senantiasa membutuhkan bantuan orang lain.

<u>Manusia</u>	<u>senantiasa membutuhkan</u>	<u>bantuan orang lain</u>
S	P	O

Kalimat "**Manusia senantiasa membutuhkan bantuan orang lain**" memiliki klausa verbal transitif "membutuhkan bantuan orang lain". Klausa ini terdiri dari subjek "**manusia**" yang diikuti oleh predikat berupa kata kerja transitif "**membutuhkan**" dan objek "**bantuan orang lain**". Dalam klausa ini, subjek "manusia" bertindak sebagai pelaku atau subjek yang melakukan tindakan "membutuhkan" terhadap objek "bantuan orang lain". Klausa verbal transitif ini memberikan informasi bahwa manusia selalu membutuhkan bantuan orang lain.

- c) Analisis klausa verbal transitif pada kalimat “Para pemuda tersebut menyebarkan stensilan teks kemerdekaan ke berbagai daerah di Indonesia.”

Para pemuda tersebut menyebarkan stensilan teks kemerdekaan ke berbagai daerah di Indonesia.

<u>Paera pemuda tersebut</u>	<u>menyebarkan</u> <u>kemerdekaan</u>	<u>stensilan teks</u>
S	P	O
<u>ke berbagai daerah di Indonesia</u>		
K		

Kalimat "**Para pemuda tersebut menyebarkan stensilan teks kemerdekaan ke berbagai daerah di Indonesia**" memiliki klausa verbal transitif "menyebarkan stensilan teks kemerdekaan". Klausa ini terdiri dari subjek "**para pemuda tersebut**" yang diikuti oleh predikat berupa kata kerja transitif "**menyebarkan**" dan objek "**stensilan teks kemerdekaan**" serta keterangan "**ke berbagai daerah di Indonesia**". Dalam klausa ini, subjek "para pemuda tersebut" bertindak sebagai pelaku atau subjek yang melakukan tindakan "menyebarkan" terhadap objek "stensilan teks kemerdekaan". Klausa verbal transitif ini memberikan informasi bahwa para pemuda melakukan tindakan menyebarkan stensilan teks kemerdekaan ke berbagai daerah di Indonesia.

- c) Analisis klausa verbal pasif pada kalimat “Selain itu, tercatat pula nama Masri yang berangkat ke Kalimantan.”

Selain itu, tercatat pula nama Masri yang berangkat ke Kalimantan.

Selain itu, tercatat pula nama Masri yang berangkat ke Kalimantan
P O K

Kalimat "**Selain itu, tercatat pula nama Masri yang berangkat ke Kalimantan**" memiliki klausa verbal pasif yaitu "tercatat pula nama Masri yang berangkat ke Kalimantan". Subjek dari klausa ini adalah tidak ada, sedangkan predikatnya adalah "**tercatat**". Objek dari klausa ini adalah "**nama Masri**", sedangkan keterangan adalah "**yang berangkat ke Kalimantan**". Klausa ini memberikan informasi tambahan tentang nama Masri yang tercatat pernah berangkat ke Kalimantan.

4) Klausa Verbal Resiprokal

- a) Analisis klausa verbal resiprokal pada kalimat “Sedangkan royong artinya bersama-sama.”

Sedangkan royong artinya bersama-sama.

Sedangkan royong artinya bersama-sama
S P O

Kalimat "**sedangkan royong artinya bersama-sama**" merupakan klausa verbal resiprokal yang menjelaskan arti dari kata "royong". Subjek dalam kalimat tersebut adalah "royong", predikatnya adalah "artinya", dan objeknya adalah "bersama-sama". Tidak terdapat keterangan dalam kalimat tersebut. Klausa tersebut menunjukkan tindakan saling membawa atau memikul sesuatu secara bersama-sama, yang merupakan makna dari kata "gotong royong". Klausa verbal resiprokal ini dapat dihubungkan dengan kalimat "Oleh karena itu, dalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerja sama, gotong royong, dan sikap saling membantu untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup", karena kalimat tersebut menjelaskan pentingnya saling tolong-menolong dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat,

termasuk gotong royong. Hal ini menunjukkan adanya tindakan saling membalas atau bertindak antara subjek dan objek dalam gotong royong.

Kajian ini sejalan dan melengkapi kajian sebelumnya yang diterbitkan dalam jurnal (Mega Kumala Dewi, 2019) orang yang menganalisis mengenai Klausa Verbal Cerpen Lae Tongoh Karya Roy Simamora dalam koran. Dalam penelitian tersebut ditemukan beberapa jenis klausa verbal diantaranya adalah klausa verbal ajektif, intransitif, aktif, pasif, reflektif, resiprokal.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa bentuk-bentuk klausa verbal pada teks deskripsi ini, yaitu: klausa verbal transitif, intransitif, pasif, dan resiprokal yang terdapat pada teks deskripsi dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas X SMA/SMK kurikulum merdeka. Pada artikel ini hanya sebagian dari hasil analisis yang dimasukkan ke dalam data sebagai pernyataan pada teks deskripsi tersebut. Sehubungan dengan penelitian pada buku tersebut, maka yang menjadi saran yaitu pada buku tersebut harus ada teks yang dapat membuat pembaca seolah-olah merasakan kejadian tersebut secara nyata yaitu dalam teks deskripsi dan bagi calon pengajar khususnya bahasa Indonesia agar lebih memperluas dan menggali lebih dalam tentang klausa verbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (202 C.E.). *Metode Penelitian Kualitatif*. 1–148.
- Aditia, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2021). Analisis Klausa yang Menduduki Fungsi Predikat pada Berita “Pertumbuhan Ekonomi Kuartal IV Diprediksi masih Minus, Daya Beli Masyarakat Kian Buruk.” *Widya Accarya*, 12(1), 7–17. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1022.7-17>.
- Akhyaruddin, A., & Yusra, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis Sainifik pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4093>.
- Amalia, R., Hamsa, A., & Muhammad Saleh, dan. (2022). Analisis Penggunaan Klausa dalam Rubrik Opini pada Surat Kabar Harian Tribun Timur Makassar. *BISAI: Jurnal Bahasa*, 1(1), 28–39.

Ariyadi, A. D., & Utomo, A. P. Y. (2020). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Teks Berita Daring berjudul Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 8(3), 138. <https://doi.org/10.24036/jbs.v8i3.110903>.

Askara, R. (2021). Bentuk Klausa Verbal dalam Judul Berita Online antara News Gorontalo Kolom Peristiwa Edisi Januari-Februari 2020. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 17.

Fayyadh, C. N., Utami, S. R., & Marliana, N. L. (2022). Pengembangan Materi Ajar Tata Kalimat pada Teks Deskripsi dengan Pendekatan Kontekstual. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 86. <https://doi.org/10.29300/disastra.v4i1.5117>.

Kusumaningtyas, N., Januarista, S., Ferdiansyah, N., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Klausa pada Cerita Pendek “Mata yang Enak Dipandang.” *PRIN: Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 119–137.

Lestari, S. (2016). Implementasi Peraturan Daerah Kulon Progo Nomor 5 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok di SMK Se-Kecamatan Wates. *E-CIIVICS*, 5(4), 1–12.

Mega Kumala Dewi. (2019). *Analisis Klausa Verbal Cerpen Lae Tongoh Karya Roy Simamora dalam Surat Kabar Analisa Minggu Edisi 20 Januari 2019*. <http://www.fldpumsu.ac.id>.

Mudjia, & Rahardjo. (2005). *Lingkup dan Paradigma Penelitian Bahasa*.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis dan Penelitian Deskriptif Kualitatif* Mukhtar. (2013). *Metode Praktis dan Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi (GP Press Group). Jakarta: Referensi (GP Press Group).

Nathania, F. C., Riri, N. H., Khoerotunnisa, & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Penggunaan Klausa pada Cerpen “Cinta Tak Ada Mati” Karya Eka Kurniawan. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 2(1), 61–76. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i1.189>.

Nisa, K. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.

Nurfirdaus, N., & Risnawati. (2019). Studi tentang Pembentukan Kebiasaan dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus di SDN 1 Windujanten). *Jurnal Lensa Pendas*, 4(1), 36–46. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapendas>.

Purbania, B., Rohmadi, M., & Setiawan, B. (2020). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *BASASTRA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(1), 63–73.

Putrayasa, I. B. (2015). Pembelajaran Menulis Pragraf Deskripsi Berbasis Mind Mapping pada Siswa Kelas VII SMP Laboratorium UNDIKSHA. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v4i2.6060>.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33). <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Santoso, M. Hum. (2016). Kedudukan dan Ruang Lingkup Sintaksis. In *Modul 1*.

Suryani, B., Arummi, A., & Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya, P. (2016). *Klausa Verbal dalam Cerpen UCHIBBUKA KAL-MĀ'I KARYA LĪNA KĪLANĪ: (Analisis Sintaksis)*.

Tarmini, W., & Sulistyawati. (2019). Sintaksis Bahasa Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5).

Tenis, H. I., B. Kroon, Y., & W. Haan, J. (2018). Peran Semantis Argumen Klausa Verbal Bahasa Dawan Dialek Amanuban, Nusa Tenggara Timur. *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 2(2), 369. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.36449>.

Venika, T., Tri Aryanti, P., & YPM Bangko, S. (2021). Analisis Klausa Bahasa Iklan dalam Surat Kabar Sarolangun Ekspres. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 4).

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

Wahyuni, N. K. S. Y., & Ekawati, N. W. (2018). Sintaksis Bahasa Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p20>.

Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbizie dan Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *JurnalilmiahTelaah*, 5(2), 18–27.

Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i1p21-30.642>.